ANALISIS FINANSIAL USAHA PETERNAKAN SAPI POTONG PADA PT. NENA RANGKAYO MANDIRI PRATAMA DI KECAMATAN HILIRAN GUMANTI KABUPATEN SOLOK

SKRIPSI

Oleh :

FERA HARYATI
02164039

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

di Fakultas Peternakan

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS ANDALAS
UPT PERPUSTAKAAN

FAKULTAS PETERNAKAN

UNUVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2006

ANALISIS FINANSIAL USAHA PETERNAKAN SAPI POTONG PADA PT. NENA RANGKAYO MANDIRI PRATAMA DI KECAMATAN HILIRAN GUMANTI KABUPATEN SOLOK

Fera Haryati, dibawah bimbingan
Jum'atri Yusri SPt, MSi dan Rahmat Syafriardi SP, MM
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan Jurusan Produksi Ternak
Fakultas Peternakan Universitas Andalas
Padang, 2006

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada usaha peternakan sapi potong PT. Nena Rangkayo Mandiri Pratama tanggal 28 Juni – 18 Juli 2006. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui performance (gambaran) kondisi keuangan perusahaan serta untuk mengetahui perkembangan posisi keuangan perusahaan.

Metode yang digunakan adalah studi kasus. Data yang diambil adalah penerimaan, pengeluaran, assets dan liabilitas. Analisa data yang digunakan adalah analisa data kuantitatif.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa jumlah assets usaha peternakan sapi potong PT. Nena Rangkayo Mandiri Pratama berdasarkan laporan neraca dari tahun 2002 – 2005 berturut - turut Rp1.162.450.000 ; Rp 1.215.310.000 ; Rp 1.263.903.250 dan Rp 1.339.128.793,5. Dilihat dari laporan rugi/laba dari tahun 2002 - 2005 keuntungan yang didapat perusahaan terus mengalami peningkatan, dengan nilai keuntungan (laba bersih) sebesar Rp114.890.400 , Rp 120.830.000, Rp 172.538.250 dan Rp 218.406.407. Berdasarkan analisa rasio keuangan posisi keuangan PT. Nena Rangkayo Mandiri Pratama berada dalam kondisi baik, terlihat dari tingkat likuiditas yang baik dan tingkat solvabilitasnya menunjukkan nilai yang solvabel karena total assets lebih besar dari total hutang. Sedangkan dilihat dari rasio aktivitasnya belum begitu baik karena kecilnya nilai penjualan dibandingkan dengan nilai seluruh aktiva. Rasio profitabilitas usaha ini sudah baik ditandai dengan peningkatan laba bersih dari tahun ketahun.

Kata kunci : assets, liabilitas, rasio keuangan

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan subsektor peternakan yang merupakan bagian dari pembangunan nasional memiliki peluang bisnis yang cukup besar terutama pada usaha peternakan sapi potong. Sumatera Barat merupakan daerah potensi untuk penembangan usaha sapi potong, karena ketersediaan sumber daya baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang memadai serta keadaan lingkungan yang mendukung.

Kabupaten Solok merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Barat yang dapat dijadikan basis produksi sapi potong dan telah mendapat perhatian yang luas dari para pebisnis, khususnya pebisnis di bidang peternakan. Salah satu usaha peternakan sapi potong yang cukup berkembang di Kabupaten Solok adalah PT.Nena Rangkayo Mandiri Pratama. PT. Nena Rangkayo Mandiri Pratama merupakan sebuah perusahaan yang terdiri dari tiga divisi usaha yaitu divisi perkebunan (jahe gajah dan kopi) dan divisi holtikultura (cabe dan kentang) serta divisi peternakan. Pada divisi peternakan dengan populasi awal sebanyak 20 ekor dan pada tahun 2005 populasi sapi telah mencapai 89 ekor .

Tabel 1. Jumlah Sapi Potong yang Dipelihara Tahun 1999 – 2005

Tahun	Jumlah (ekor)
1999	20
2000	23
2001	25
2002	58
2003	65
2004	76
2005	89

Sumber : PT. Nena Rangkayo Mandiri Pratama

Rencana usaha peternakan sapi potong PT. Nena Rangkayo Mandiri Pratama kedepan agar usahanya semakin berkembang meliputi :

a. Mengusahakan pembibitan sapi potong dan memperdagangkan hasilnya.
b. Mengusahakan pemeliharaan dengan pemberian makanan secara ***feedlot***.
c. Menyediakan sendiri sapi bakalan dengan memelihara induk.

Perkembangan bisnis yang pesat pada suatu usaha, diharapkan perusahaan yang mengelola usaha itu memiliki kinerja yang baik dari segi manajemen usahanya. Manajemen yang baik dalam suatu usaha akan mempengaruhi perkembangan usaha tersebut. Manajemen keuangan merupakan salah satu bagian dari manajemen yang sangat penting dalam menjalankan suatu usaha. Guna dari manajemen keuangan adalah dapat menilai kondisi keuangan masa lalu dan masa sekarang serta dapat menilai prestasi perusahaan (Martin, 1999).

Untuk lebih memahami kondisi keuangan dalam suatu perusahaan biasanya pemilik perusahaan menyusunnya dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan produk utama dari manajemen dalam rangka mempertanggungjawabkan penggunaan sumber daya dan sumber dana yang dipercayakan kepadanya.

Sebagai sumber informasi laporan keuangan harus disajikan secara wajar , transparan, mudah dipahami dan dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jika informasi disajikan dengan benar maka informasi tersebut sangat berguna

bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan itu. Laporan keuangan disajikan dalam bentuk neraca dan laporan rugi laba. Dari kedua laporan tersebut dapat dilakukan analisa rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas (Husnan, 1989).

Dengan semakin berkembangnya usaha peternakan sapi potong PT. Nena Rangkayo Mandiri Pratama, maka pemilik perusahaan memiliki cara tersendiri dalam mengelola usahanya terutama dalam mengelola laporan keuangannya. Kekuatan finansial akan terlihat dari laporan keuangannya, sehingga memudahkan PT. Nena Rangkayo Mandiri Pratama dalam mengambil keputusan yang tepat untuk kelanjutan usahanya dimasa mendatang.

Untuk lebih mengetahui kondisi keuangan dan melihat kekuatan finansial usaha peternakan sapi potong pada PT. Nena Rangkayo Mandiri Pratama, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "**ANALISIS FINANSIAL USAHA PETERNAKAN SAPI POTONG PADA PT. NENA RANGKAYO MANDIRI PRATAMA DI KECAMATAN HILIRAN GUMANTI KABUPATEN SOLOK**".

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana performance (gambaran) kondisi laporan keuangan usaha peternakan sapi potong pada PT. Nena Rangkayo Mandiri Pratama baik dari sisi laporan neraca, laporan laba rugi maupun analisa rasio keuangannya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada usaha peternakan sapi potong pada PT. Nena Rangkayo Mandiri Pratama dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah assets usaha peternakan sapi potong PT. Nena Rangkayo Mandiri Pratama berdasarkan laporan neraca dari tahun 2002 - 2005 mengalami peningkatan, disebabkan peningkatan total aktiva lancar dan penambahan populasi ternak sapi .
2. Dilihat dari laporan rugi/laba dari tahun 2002 - 2005 keuntungan yang didapat perusahaan terus mengalami peningkatan, dengan nilai keuntungan (laba bersih) sebesar Rp114.890.000 ; Rp 120.830.000 ; Rp 172.538.250 dan Rp 218.406.407.
3. Berdasarkan analisa rasio keuangan tahun 2002 – 2005 posisi keuangan PT. Nena Rangkayo Mandiri Pratama berada dalam kondisi baik, terlihat dari tingkat likuiditas yang baik dan tingkat solvabilitasnya menunjukkan nilai yang solvabel karena total assets lebih besar dari total hutang dan rasio profitabilitas usaha ini sudah baik ditandai dengan peningkatan laba bersih dari tahun ketahun. Sedangkan dilihat dari rasio aktivitasnya belum begitu baik karena kecilnya nilai penjualan dibandingkan dengan nilai seluruh aktiva.

DAFTAR PUSTAKA

Adiwilaga, A. 1982. *Ilmu Usaha Tani.* Universitas Padjajaran. Bandung.

Downey, D dan Steven P. Erickson. 1992. *Manajemen Bisnis*. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Harahap, S S.1994. *Akuntansi Aktiva Tetap.* Penerbit PT Grafindo Persada. Jakarta.

----------. 2001. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan..* Penerbit PT Grafindo Persada. Jakarta.

Haryono, J. 1981. *Dasar – Dasar Akuntansi*. Penerbit Akademi Akuntansi YKPN. Yogyakarta.

Husnan, S. 1989. *Pembelanjaan Perusahaan Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Edisi III*. Liberty. Yogyakarta.

Ibrahim,Y. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis.* Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.

James, F. Weston dan Thomas E. Capeland. 1995. *Manajemen Keuangan Edisi Revisi Jilid 1*. Penerbit Binarupa Aksara. Jakarta.

Kadarsan, H. 1995. *Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Kashmir dan Jakpar. 2004. *Studi Kelayakan Bisnis*. Penerbit Prenada Media. Jakarta.

Marom, C. 2001. *Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.* PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.

Martin, J D. 1999. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan.* Penerbit PT Grafindo Persada. Jakarta.

Munawir. 2002. *Analisa Laporan Keuangan.* Penerbit Liberty. Yogyakarta.

Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian Edisi III*. LP3ES. Jakarta.

Noviyenti, Yeyen. 2005. *Analisis Finansial Usaha Kerupuk Kulit.* Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.

Prawirokusumo. 1990. *Ilmu Usaha Tani*. BPFE. Yogyakarta.

Prawirosentono, S. 2002. *Pengantar Bisnis Modern.* PT Bumi Aksara. Jakarta.